



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10579-10587

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Garut

Windi Ariesti Anggraeni^{1✉}, Winda Ningsih², Wahyuningsih³, Mochamad Romdhon⁴,

Universitas Garut

Email: windiariesti@uniga.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pengelolaan dana desa merupakan aspek penting dalam tata kelola pemerintahan daerah, di mana akuntabilitas dan transparansi memainkan peran kunci dalam memastikan pemanfaatan sumber daya yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa-desa di Kabupaten Garut. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 desa di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan survei. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis adalah SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Kompetensi, Transparansi, Sistem Keuangan Desa.*

Abstract

The management of village funds is a crucial aspect of local governance, where accountability and transparency play key roles in ensuring the effective utilization of resources. The objective of this study is to analyze the impact of the implementation of village financial systems, human resource competencies, and transparency on the accountability of village fund management in the villages of Garut Regency. The sample for this study consists of 100 villages in Garut Regency. The research method used is a quantitative research method. Data collection techniques include literature studies and surveys. The type of data used is primary data, with data sources obtained from the distribution of questionnaires to respondents. The data analysis technique for hypothesis testing is SEM-PLS. The results of the study indicate that the implementation of village financial systems, human resource competencies, and transparency have a significant impact on the accountability of village fund management.

Keyword: *Accountability, Competence, Transparency, Village Financial System.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa merupakan aspek penting dalam pemerintahan daerah. Di Indonesia, khususnya di Kabupaten Garut, pengelolaan dana desa merupakan hal yang krusial sehingga perlu mendapat perhatian dan pengawasan. Tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berbeda-beda di setiap daerah. Hasil investigasi dan survei yang dilakukan oleh Sekretaris Lembaga Pemantau Penyelenggaraan Urusan Negara Republik Indonesia (LPPNRI) menemukan bahwa terdapat banyak permasalahan dalam pengelolaan dana desa, seperti pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi, pembangunan jalan setapak yang tidak sesuai dengan hasil musyawarah, dan dugaan salah alokasi volume anggaran pelaksanaan (Purwanto, 2021). Untuk itu, akuntabilitas serta transparansinya sangat penting untuk memastikan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

Efektivitas pengelolaan dana desa terkait erat dengan faktor-faktor seperti akuntabilitas, kompetensi perangkat desa, transparansi, dan sistem keuangan desa (Dewi & Gayatri, 2019; Dwiyanti & Hidajat, 2022; Gwijangge et al., 2021; Malahika et al., 2018; Putra & Rasmini, 2019; Tharis et al., 2022). Elemen-elemen tersebut berperan penting dalam membentuk pemanfaatan dana desa yang bertanggung jawab dan menumbuhkan kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah daerah (Gwijangge et al., 2021; Putra & Rasmini, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penerapan sistem keuangan desa seperti Siskeudes memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana desa (Malahika et al., 2018) Penelitian

(Mada et al., 2017) menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Demikian pula (Dewi & Gayatri, 2019) dan (Luthfiani et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Lebih lanjut, (Rasaili, 2022) menyoroti pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan memastikan transparansi. Selain itu, penelitian (Pratolo & Fadilah, 2022) menunjukkan pengaruh positif sumber daya manusia terhadap transparansi pengelolaan keuangan desa, sedangkan (Atmadja & Saputra, 2017) menunjukkan dampak signifikan kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. (Mahayani, 2017; Patiran et al., 2022) menekankan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dalam menentukan pengelolaan dana yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi pembuat kebijakan dan pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan dana desa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem keuangan desa, kompetensi sumber daya manusia, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa-desa Kabupaten Garut. Sampel penelitian ini adalah 100 desa di Kabupaten Garut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)*. SEM-PLS adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan struktural antara variabel-variabel laten (Hair Jr. et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 100 sampel desa yang setiap desa diwakili oleh 3 perangkat terkait. Berdasarkan demografi responden, mayoritas perangkat desa adalah laki-laki yaitu sebanyak 76%. Berdasarkan latar belakang pendidikan, sebanyak 67% dari

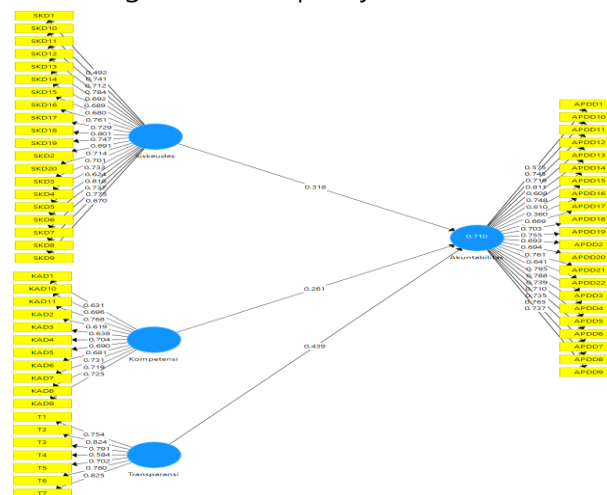
perangkat desa memiliki latar belakang pendidikan SMA sebagai tingkat pendidikan terakhir, yang kedua lulusan S-1 sebanyak 26%, dan sisanya diploma 5% dan S2 sebanyak 2%.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS. Analisis data terdiri dari pengujian *Measurement Model (Outer Model)* dan *Inner Model*.

Measurement Model (Outer Model)

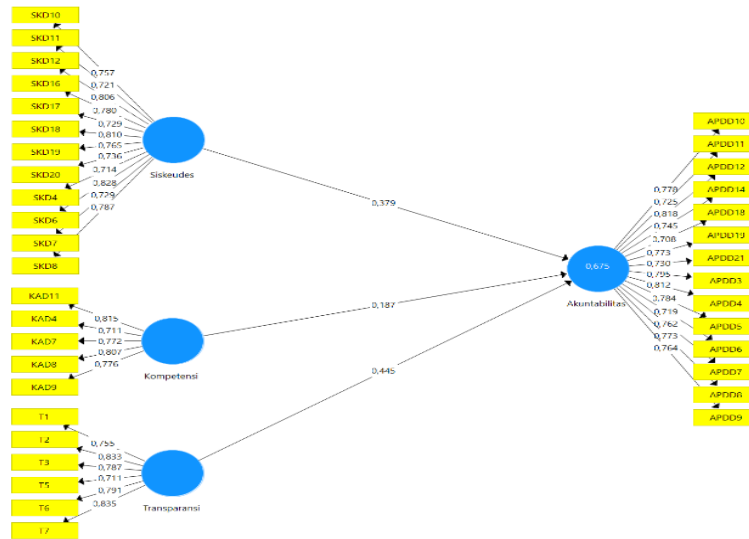
a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran diperoleh dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstruknya (*loading factor*), dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrumen lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah pengolahan data pertama berdasarkan 4 variabel dengan 60 item pernyataan.



Gambar 1. Hasil Pengolahan Data Tahap 1

Berdasarkan pengolahan data pertama, pada variabel Implementasi Sistem Keuangan Desa (X1) terdapat 7 instrumen yang tidak valid (item1, item2, item5, item9, item13, item14, dan item15), selebihnya valid (>0.7). Pada variabel Kompetensi Sumber Daya terdapat 6 instrumen yang tidak valid, yaitu item 1, item2, item3, item5, item6, dan item10. Pada variabel Transparansi terdapat 1 instrumen yang tidak valid, yaitu item4. Sehingga nilai *loading factor* yang kurang dari 0,7 harus dieliminasi atau dihapus dari model. Untuk memenuhi validitas konvergen yang diperlukan, yaitu nilai yang lebih besar dari 0,7, dilakukan pengolahan data kedua.



Gambar 2. Hasil Pengolahan Data Tahap 2

Untuk menentukan *convergence validity* skor konstraknya (*loading factor*) dibandingkan dengan kriteria nilai *loading factor*, yaitu 0,70. Setelah instrumen-instrumen yang tidak valid dihilangkan selama pengolahan data tahap kedua, nilai semua instrumen di atas sudah memenuhi kriteria, yaitu lebih dari 0,70.

b. Discriminant Validity

Diskriminant validitas adalah tingkat perbedaan suatu indikator dalam menilai konstruk instrumen. Untuk menguji diskriminant validitas, pengujian *cross-loading* dilakukan, yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya dibandingkan dengan koefisien korelasi konstruk lain. Nilai konstruk korelasi indikator harus lebih besar daripada konstruk asosiasinya. Nilai konstruk korelasi yang lebih besar menunjukkan bahwa indikator lebih cocok untuk menjelaskan konstruk instrumen.

Tabel 1 *Discriminant Validity*

| | Akuntabilitas | Kompetensi | Siskeudes | Transparansi |
|---------------|---------------|------------|-----------|--------------|
| Akuntabilitas | 0,764 | | | |
| Kompetensi | 0,567 | 0,777 | | |
| Siskeudes | 0,671 | 0,460 | 0,764 | |
| Transparansi | 0,707 | 0,463 | 0,463 | 0,787 |

Semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki validitas discriminant yang baik, terlihat dari nilai *loading factor* masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *loading cross*, seperti yang ditunjukkan dalam hasil tabel 1.

Composite Reliability (CR)

Nilai *Composite Reliability (CR)* adalah ukuran reliabilitas konstruk. Nilai CR harus lebih besar dari 0,7 untuk memastikan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang memadai. Tabel berikut menunjukkan nilai reliabilitas komposit:

Tabel 2 *Composite Reliability (CR)*

| Variabel | <i>Composite Reliability (CR)</i> | Kesimpulan |
|---|-----------------------------------|------------|
| Implementasi Sistem Keuangan Desa (X1) | 0,951 | Reliabel |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) | 0,884 | Reliabel |
| Transparansi (X3) | 0,944 | Reliabel |
| Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) | 0,907 | Reliabel |

Dalam Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk melebihi 0,7. Hal ini menandakan bahwa semua konstruk yang diestimasi dalam model penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan (*reliable*).

Inner Model

Setelah evaluasi model dilakukan dan ditemukan bahwa *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability* telah dipenuhi untuk setiap konstruk, evaluasi berikutnya adalah evaluasi model struktural. Evaluasi ini mencakup pengujian kecocokan model (*model fit*), *Path Coefficient*, dan R^2 . Dengan melihat hasil estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansinya, *inner model* mengevaluasi hubungan antara konstruk laten. Hubungan antara konstruk diuji dengan koefisien jalur (β). Jika nilai koefisien jalur (β) lebih besar dari 0,1, maka dianggap sebagai hubungan yang kuat. Hasil pengujian PLS menunjukkan hasil berikut:

Tabel 3 *Path Coefficient*

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) |
|---------|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------------------|
| X1 -> Y | 0,379 | 0,383 | 0,040 | 9,561 |
| X2 -> Y | 0,187 | 0,187 | 0,048 | 3,911 |
| X3 -> Y | 0,445 | 0,443 | 0,044 | 10,126 |

Dari Tabel 3 *path coefficient*, diperoleh nilai t-hitung untuk setiap variabel. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini menunjukkan kekuatan yang signifikan, terlihat dari nilai t-hitung (T-Statistics) yang melebihi t-tabel (1,9679). Nilai t-hitung untuk

hubungan sistem keuangan desa dengan akuntabilitas adalah 9,561, sementara nilai hubungan antara kompetensi sumber daya dengan akuntabilitas adalah 3,911, dan transparansi 10,126. Ketiganya menunjukkan hubungan yang kuat. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki hubungan yang paling kuat di antara variabel yang diteliti, dalam mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya, penerapan sistem keuangan desa, serta kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini aparatur desa juga memiliki hubungan yang kuat dalam mempengaruhi akuntabilitas. Selanjutnya, disajikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

| | Hipotesis | Koefisien | P Value | Kesimpulan |
|---------|-----------|-----------|---------|------------|
| X1 -> Y | H1 | 0,379 | 0,000 | Diterima |
| X2 -> Y | H2 | 0,187 | 0,000 | Diterima |
| X3 -> Y | H3 | 0,445 | 0,000 | Diterima |

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,379 dan signifikansi atau *P-value* sebesar 0,00 (di bawah 0,05) untuk variabel X1 terhadap Y, artinya implementasi sistem keuangan desa (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Semakin baik implementasi Siskeudes maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Nilai signifikansi untuk variabel X2 memperoleh nilai 0,000 di bawah 0,05, artinya kompetensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas dana desa. Kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini adalah kompetensi aparatur desa yang berperan dalam pengelolaan dana desa. Begitu pun variabel X3 memperoleh *P-Value* di bawah 0,05 artinya transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi yang dilakukan oleh desa maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 5 *R-Square*

| | | | R Square | R Square Adjusted |
|---------------|-------------|------|----------|-------------------|
| Akuntabilitas | Pengelolaan | Dana | 0,675 | 0,671 |
| Desa | | | | |

Koefisien R^2 sebesar 0,675 pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa

menandakan bahwa sebanyak 67,5% dari variasi dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diatribusikan kepada variasi dalam variabel Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), kompetensi sumber daya manusia dan transparansi pengelolaan dana desa. Sementara itu, 32,5% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa implementasi sistem keuangan desa berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin baik implementasi Siskeudes maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitu pula kompetensi sumber daya yang berperan dalam pengelolaan desa berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas dana desa. Transparansi juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik transparansi yang dilakukan oleh desa maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. T., & Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p02>
- Dewi, N. K. A., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Dwiyanti, R., & Hidajat, S. (2022). Peran Perangkat Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1457–1468. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4772>
- Gwijangge, N., Jati, I. K., Putri, I. G. A. M. A. D., & Wirawati, N. G. P. (2021). Akuntabilitas, Transparansi Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1549. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i06.p16>
- Hair Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Luthfiani, B. M., Asmony, T., & Herwanti, Rr. T. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p20>
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana

- Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Goodwill*. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Mahayani, N. L. A. (2017). Prosocial Behavior Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i02.p07>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>
- Patiran, A., Bonsapia, M., Tammubua, M. H., Noch, M. Y., & Pattiasina, V. (2022). Analysis of Factors Affecting the Management of Village Funds in the Angkaisera District of Yapen Islands Regency. *Journal of Economics Review (Joer)*. <https://doi.org/10.55098/joer.2.1.9-22>
- Pratolo, S., & Fadilah, A. G. (2022). *The Effects of Human Resources and Information Technology Utilization Toward Transparency of Village Financial Management With Organizational Commitment as a Moderated Variable (Empirical Study in Bantul Regency)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.038>
- Purwanto, H. (2021). The Potential of Internationalization of Small and Medium Micro Enterprises in SAWO Leather Crafts, Magetan District, East Java, Indonesia. *International Journal of Science Technology & Management*. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i3.222>
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 132. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p06>
- Rasaili, W. (2022). Operator Competence and Management of the Village Financial System: A Study on the Use of Siskeudes in Sumenep District. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i2.10>
- Tharis, H., Kusumastuti, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 947–958. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>